

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina kebiasaan melaksanakan sholat berjamaah siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Khairiyyah Jakarta kami membaginya menjadi tiga bagian yaitu asas pelaksanaan PAI yang kami rangkum menjadi enam bagian, kemudian tujuan pembelajaran PAI yang kami bagi menjadi tiga bagian, dan yang terakhir adalah pelaksanaan pengajaran PAI yang kami bagi menjadi dua bagian. Dari ketiga bagian tersebut sudah menjadi hasil penelitian yang kami dapatkan dilapangan dan sudah berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan Sholat berjamaah siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Jakarta kurang berjalan dengan baik, terbukti masih jarang dari siswa yang kemushola al Khairiyah untuk melaksanakan sholat secara berjamaah, padahal siswa Madrasah Aliyah AL-Khairiyah Jakarta sudah sering diberikan himbauan dan penyampaian secara teoritis serta peraktek pelaksanaan sholat berjamaah. Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah sudah mengetahui bahawa melaksanakan sholat berjamaah mempunyai dampak yang sangat baik tetapi mereka belum semuanya sadar untuk terdorong

melaksanakan sholat berjamaah dimushola.

3. Peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina kebiasaan sholat berjamaah siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah, kami bagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai pembina, pemberi contoh dan sebagai pemberi tatib atau hukuman, dari ketiga peranan guru pendidikan agama Islam tersebut hanya dua yang berjalan dengan baik dan hanya sebagai pemberi hukuman yang tidak berjalan karena dari siswa mengatakan bahwa siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Jakarta tidak pernah diberi peraturan dan hukuman apabila tidak melaksanakan sholat berjamaah. Sedangkan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al- Khairiyah Jakarta mengatakan sudah diberikan peraturan bahwa apabila azan zuhur sudah dikomandankan maka seluruh proses belajar mengajar dihentikan.



B. Implikasi Penelitian

Sebagi bagian akhir dari tesis ini, dikemukakan implikasi penelitian sebagai upaya konstruksi terhadap permasalahan yang ada, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Jakarta, yang paling terpenting adalah guru pendidikan agama Islam yang selalu berinteraksi kepada siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Jakarta. Guru juga harus meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih mendalam kepada materi yang diajarkan. Semua ini akan tercapai apa bila guru pendidikan agama Islam sadar bahwa keberhasilan siswa terletak pada tangan guru.
2. Kedaan sholat berjamaah siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Jakarta akan

lebih baik lagi apa bila didalam pelaksanaan tersebut guru turun langsung kelapangan untuk memberi himbauan dan memberikan peraktek langsung kepada siswa dalam pelaksanaan sholat berjamaah dimushola. Tidak terlepas kepada seluruh guru untuk memberikan contoh kepada siswa agar pergi kemushola untuk melaksanakan salat secara berjamaah.

3. Kepala sekolah harus membuat suatu peraturan yang akan menghukum dan memberikan sanksi kepada siswa Madrasah Al-Khairiyah Jakarta apa bila tidak melaksanakan salat berjamaah di masjid, yang harus berperan sebagai pemberi hukuman adalah guru pendidikan agama Islam, agar para siswa sadar bahwa sholat berjamaah sangatlah penting bagi orang islam dan wajib hukumannya untuk melaksanakannya kecuali ada halangan. Maka guru pendidikan agama Islam akan sangat berperan dalam membina kebiasaan sholat berjamaah.

